

Faktor - Faktor Personal yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Tingkat Peran Praktisi Public Relations di Perusahaan

Nunki Loany HS, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285452&lokasi=lokal>

Abstrak

Secara garis besar PR dalam organisasi/perusahaan terbagi dalam dua tingkatan yaitu PR Teknisi dan PR Manajer. Kedua tingkatan ini menuntut peran yang berbeda-beda dari para praktisi PR-nya. Perbedaan mendasar dan antara kedua peran tersebut adalah pada keterlibatan praktisi PR dalam proses pengambilan keputusan di tingkat korporat. PR Teknisi memiliki peran yang terbatas hanya pada penyediaan layanan teknis komunikasi untuk kepentingan organisasi. PR Teknisi tidak terlibat dalam pengambilan keputusan pada tingkat korporat. Praktisi PR yang menjalankan peran manajerial (PR Manajer) memiliki peran yang lebih luas. PR Manajer terlibat dalam proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan strategis. Mengingat pentingnya fungsi dan peran yang harus dilakukan oleh PR tersebut maka idealnya posisi PR ditempatkan pada tingkat yang strategis yaitu dekat dengan manajemen puncak. Hal ini akan membuat PR dapat bekerja dengan lebih leluasa dan efektif. Departemen PR perlu ditempatkan pada suatu posisi dan jabatan resmi yang cukup tinggi agar setiap saat dapat dengan mudah berhubungan dengan pihak manajemen, termasuk dengan para kepala bagian atau pimpinan semua departemen dari organisasi/perusahaan yang bersangkutan. Untuk dapat mencapai posisi yang ideal, praktisi PR harus memenuhi kualifikasi — kualifikasi tertentu. Penelitian ini akan mencari tahu faktor — faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat peran praktisi PR tersebut. Menurut Jo Proctor, kualitas PR yang sukses terdiri dan 4 variabel (Skill, Knowledge, Ability dan Quality) dan 15 dimensi (Effective Writing, Persuasive Speaking, In-dept Knowledge of Various Media, Understanding of Management Process, Business, Financial Acumen, Problem Solver, Deft-in Handling People, Generates Confidence, Decision Maker, Assumes responsibility, Stability and Common Sense, Drive and Enthusiasm, Wide ranging Interest and Intellectual Curiosity, Good Listener, Tolerance for Frustration, dan Style). Selain itu peneliti juga menambahkan variabel lain yaitu Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pengalaman yang diprediksi turut juga mempengaruhi tingkat peran praktisi. Jenis penelitian ini adalah eksplanatif korelasional dengan teknik analisa data menggunakan multiple regression. Reliabilitas data variabel independen diuji dengan menggunakan alpha cronbach, dan uji validitas dengan menggunakan faktor analisis. Sedangkan reliabilitas dan Validitas variabel dependen diuji dengan menggunakan Coefficient of Reproducibility (CoR). Populasi dan penelitian ini adalah organisasi/perusahaan yang memiliki departemen Public Relations. Sampelnya adalah organisasi/perusahaan terbuka yang memiliki departemen PR yang bertempat di Jakarta. Peneliti mengumpulkan data dengan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Judgment — Purposive Sampling berdasarkan pemilihan secara random dan kerangka sampel berupa daftar 321 perusahaan terbuka(Tbk). Unit analisa dari penelitian ini adalah individu. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa Umur, Pendidikan, Pengalaman, Skill, Knowledge, Ability, dan Quality dapat menjelaskan tingkat peran PR sebesar 78,1%. Variabel yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap Peran PR adalah Knowledge (36,5%), Ability (33,1%) dan Quality (32%). Dimensi dan variabel Knowledge yang paling besar memberikan kontribusi terhadap peran PR adalah Special Knowledge of Various Media yaitu sebesar

61,9%.